

## PERANCANGAN TERMINAL BUS TYPE A KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN

### TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Luthfia Renaldi<sup>1</sup>, Lalu Mulyadi<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>luthfiarenaldi16@gmail.com, <sup>2</sup>lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id, <sup>3</sup>bdfathony@gmail.com

#### ABSTRAK

*Transportasi darat merupakan urat nadi dari perekonomian suatu wilayah, yang berfungsi sebagai faktor penggerak, serta pendorong pembangunan sebuah wilayah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk pada Kota Banjarmasin menyebabkan peningkatan jenis transportasi pribadi yang semakin tinggi dan tidak seimbang dengan peningkatan fasilitas transportasi umum yang menyebabkan kota Banjarmasin memiliki tingkat kemacetan jalan raya yang tinggi. Oleh karena itu Perancangan Terminal Bus Type A Kota Banjarmasin merupakan upaya pengembangan dalam sektor transportasi yang bertujuan mewujudkan sarana transportasi yang nyaman, aman, tertib, dalam menunjang faktor pembangunan sebuah wilayah. Pendekatan desain arsitektur Eco-Friendly, yaitu desain yang menganut dasar-dasar pengembangan arsitektural yang selaras dengan alam atau memiliki hubungan yang ramah dengan lingkungan alam. Dengan demikian perancangan ini mewujudkan desain yang ramah terhadap lingkungan sekitar dengan efisiensi terhadap penggunaan energi yaitu pemanfaatan pencahayaan, penghawaan, pengelolaan limbah serta penggunaan material bangunan yang ekologis. Perancangan terminal ini juga mewujudkan alur sirkulasi yang terarah baik internal maupun eksternal serta kemudahan dalam pencapaian ruang-ruang terminal serta pemberian fasilitas-fasilitas penunjang terminal. Diharapkan fasilitas transportasi ini mampu menjadi sarana yang menjadi faktor penggerak dan pendorong dalam pembanguann wilayah Kota Banjarmasin serta menciptakan kenyamanan bagi pengguna terminal baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi.*

**Kata kunci : Terminal , Banjarmasin, Eco-Friendly, Transportasi**

#### ABSTRACT

*Land transportation is the lifeblood of a region's economy, which functions as a driving factor and a driving force for the development of an area. Along with population growth in the City of Banjarmasin, it causes an increase in the type of private transportation, which is getting higher and not balanced with the increase in public transportation facilities which causes the city of Banjarmasin to have a high level of road congestion. Therefore, the Type A Bus Terminal in Banjarmasin City is a development effort in the transportation sector that aims*

*to create a comfortable, safe, orderly, supporting the development factors of an area. The eco-friendly architectural design approach, namely a design that adheres to the basics of architectural development that is in harmony with nature or has a friendly relationship with the natural environment. Thus, this design embodies a design that is friendly to the surrounding environment with efficiency in the use of energy, namely the use of lighting, ventilation, waste management and the use of ecological building materials. The design of this terminal also realizes a directional circulation flow both internally and externally as well as ease in achieving terminal spaces and providing terminal supporting facilities. It is expected that this transportation facility can be a means that becomes a driving factor in the development of the Banjarmasin City area and creates comfort for terminal users both physically, socially, and economically.*

**Keywords : Terminal, Banjarmasin, Eco-Friendly, Transportation**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kota Banjarmasin merupakan Ibukota Kalimantan Selatan dan merupakan kota strategis yang dilintasi oleh jalur regional, yaitu penghubung antar kota dan provinsi serta merupakan pusat perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan. Seiring dengan perkembangan kota yang semakin pesat menyebabkan peningkatan berbagai jenis aktivitas masyarakat yang semakin beragam, Kota Banjarmasin juga memiliki pertumbuhan penduduk 1,13 % dalam satu dekade terakhir (Databoks, 2021), hal ini menyebabkan peningkatan penggunaan jenis transportasi pribadi yang semakin tinggi dan tidak seimbang dengan peningkatan fasilitas transportasi umum.

Kota Banjarmasin juga merupakan kota darurat transportasi umum, kurangnya jenis transportasi umum juga menjadikan sebuah kota memiliki tingkat kemacetan yang tinggi dikarenakan penduduk setempat lebih memilih jenis transportasi pribadi dibandingkan transportasi umum dikarenakan fasilitas transportasi umum yang ada pada kota ini banyak terdapat angkutan-angkutan umum yang kumuh, serta tidak layak pakai dan hal ini menjadikan masyarakat setempat menjadi enggan untuk menaiki transportasi umum setempat (Kompasiana, 2019).

Dengan kondisi transportasi umum yang ada pada saat ini maka muncul gagasan untuk merancang Terminal bus di Kota Banjarmasin. Perancangan ini bertujuan sebagai sarana fasilitas dan optimalisasi pelayanan moda transportasi darat gunaantisipasi peningkatan arus

angkutan darat antar propinsi, kota, maupun desa untuk melintasi Kota Banjarmasin.

### **Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari Perancangan Terminal Bus Type A ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang terminal bus yang sejalan dan selaras dengan alam, yaitu perancangan bangunan terminal yang holistik atau perancangan yang ramah terhadap lingkungan sekitar.
- b. Mewujudkan rancangan yang memiliki alur sirkulasi yang terarah, baik secara internal maupun eksternal guna memberikan kemudahan dan kenyamanan pengguna.
- c. Meningkatkan fasilitas pelayanan kepada masyarakat terhadap kebutuhan sarana dan prasarana moda transportasi darat pada Kota Banjarmasin.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada Perancangan Terminal Bus Type A Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut seperti berikut:

- a. Bagaimana menerapkan konsep rancangan *Eco-Friendly Architecture* yang selaras dengan perilaku alam pada perancangan Terminal Bus Kota Banjarmasin ?
- b. Bagaimana perancangan alur sirkulasi terminal pada ruang luar dan ruang dalam yang terarah bagi pengguna untuk mencapai berbagai fasilitas dan ruang yang akan dituju agar menghindari adanya *cross circulation* ?
- c. Bagaimana fasilitas umum yang dapat mendukung dan menunjang untuk mewadahi atau melayani berbagai aktivitas terminal ?

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Tema**

*Green Architecture* merupakan desain yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan memiliki prinsip meminimalkan dampak negatif dari bangunan, serta efisiensi dan modernisasi dalam hal penggunaan material. Seiring dengan perkembangan zaman istilah-istilah *Green Architecture* semakin berkembang seperti arsitektur berkelanjutan, arsitektur ekologi, arsitektur *eco-friendly* dll.

**Tabel 1.**  
**Pengertian Green Architecture & Eco-Friendly**

| No | Definisi                                                                                                                                                                                                                                          | Prinsip                                                                                                                      | Sumber                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | <i>Green Architecture</i> merupakan perancangan berwawasan lingkungan serta berlandaskan terhadap kepedulian konservasi lingkungan alami dengan menekankan pada efisiensi energi holistik,serta memiliki pola yang berkelanjutan (Wairata, 2013). | Efisiensi energi, Efisiensi pemanfaatan lahan, efisiensi pemanfaatan material, dan pengelolaan limbah.                       | Sheddy H Wairata (2013)       |
| 2  | <i>Green architecture</i> merupakan konsep perancangan yang secara holistik dengan melakukan pemeliharaan energi serta pemanfaatan sumber daya (Vale & Vale, 1991).                                                                               | Pemeliharaan energi, Pemanfaatan iklim, Penghargaan terhadap pengguna bangunan, Meminimalkan sumber daya baru, dan Holistik. | Robert Vale & Brenda (1991).  |
| 3  | <i>Eco Friendly Architecture</i> adalah dasar suatu kajian terhadap pengembangan arsitektur yang memiliki keselarasan terhadap alam, atau perencanaan bangunan ramah terhadap lingkungan sekitar (Pane, 2017).                                    | Memelihara serta pengelolaan SDA, material yang ekologis, meminimalkan dampak negatif pada alam.                             | Kesha A Pane & Suryono (2017) |
| 4  | <i>Eco-Friendly Architecture</i> rancangan yang menekankan integrasi melalui wujud fisik dengan karakter daerah setempat, serta berbagai sistem melibatkan proses alam serta menggunakan sumber daya alam yang berkelanjutan.                     | <i>Bioclimatic Design, Ecological Design, Design with the Climate of the Locality and Low Energy Design.</i>                 | Kenneth Yeang (1996)          |

*Sumber: Analisa, 2021*

Oleh karena itu beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam penerapan agar sebuah perancangan bangunan dapat dikatakan *Eco-Friendly Architecture* ialah penerapan yang secara holistik atau keselarasan bangunan dengan alam sekitar, mulai dari pemeliharaan SDA, efisiensi energi, material dll (Muslim, 2018).

## Tinjauan Fungsi

Berdasarkan judul yang diambil yaitu Terminal Bus Type A Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Dengan Pendekatan Eco-Friendly, terdapat beberapa kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur yakni mengenai terminal bus (Indahsari, 2017)antara lain :

- Terminal bus merupakan prasarana untuk angkutan jalan raya guna untuk mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum serta berfungsi untuk memuat dan menurunkan penumpang maupun barang (Morlok, 2005).
- Terminal merupakan pangkalan kendaraan umum yang dipergunakan sebagai tempat mengatur kedatangan dan keberangkatan penumpang, baik berupa orang maupun barang,

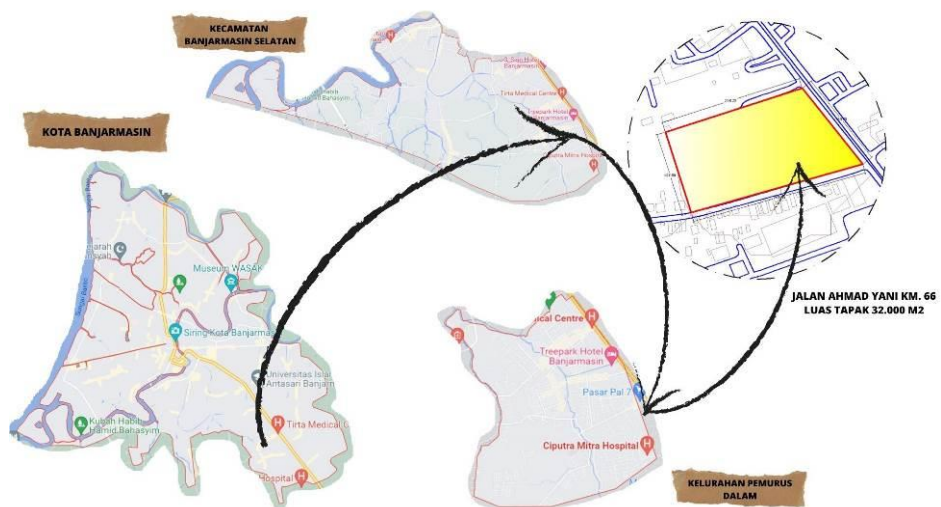
serta sebagai sarana perpindahan moda angkutan (Menteri Perhubungan, 2015).

Berdasarkan jenis pelayanan, terminal penumpang dapat terbagi menjadi 3 jenis (Ismunandar, 2018) yaitu sebagai berikut:

- a. Terminal tipe A, yang berfungsi sebagai pelayanan kendaraan penumpang mencakup AKAP, AKDP, AK, ADES.
- b. Terminal tipe B, yang berfungsi sebagai pelayanan mencakup AKDP, AK, ADES.
- c. Terminal tipe C, yaitu terminal yang berfungsi melayani angkutan desa.

### Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada Jalan Ahmad Yani Km. 66, Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Tapak berada pada perbatasan antara Pal 6 dan Kecamatan Kertak Hanyar yang merupakan lahan kosong. Dengan luasan tapak 32.000 m<sup>2</sup>, serta peraturan ruang dari pemerintah Kota Banjarmasin, yaitu KDB maksimal 80%, KDH, 20%, KLB 1,6 dan GSB 10 m dari batas terluar riol kota (Peraturan Walikota, 2015).

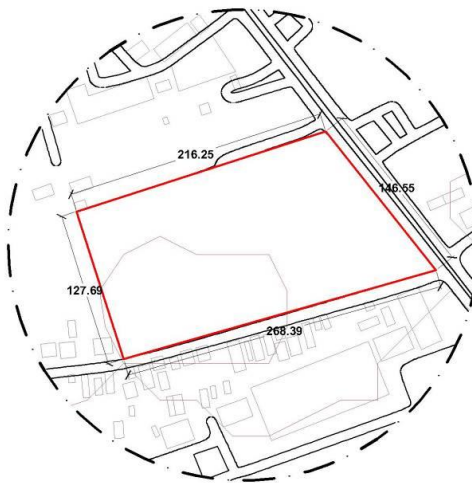


**Gambar 1. Data Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2021*

Berikut batas lingkungan pada site yaitu :

- a. Batas Utara : SPBU
- b. Batas Timur : Dinas Perpustakaan dan Arsip Prov. Kalsel
- c. Batas Selatan : Permukiman & Pertokoan
- d. Batas Barat : Lahan Kosong

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## Tinjauan Program Ruang

Berikut tabel besaran ruang dari Terminal Type A berdasarkan klasifikasi jenis fasilitasnya :

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

| No | Fasilitas                            | Besaran m <sup>2</sup> |
|----|--------------------------------------|------------------------|
| 1  | Loket                                | 29                     |
| 2  | Ruang Tunggu Keberangkatan AKAP      | 1307                   |
| 3  | Ruang Tunggu Keberangkatan AKDP      | 784                    |
| 4  | Ruang Tunggu Keberangkatan AK & ADES | 398                    |
| 5  | Ruang Tunggu Keberangkatan VIP       | 130                    |
| 6  | Peron Keberangkatan Bus AKAP         | 1442                   |

|                      |                              |              |
|----------------------|------------------------------|--------------|
| 7                    | Peron Keberangkatan Bus AKDP | 1062         |
| 8                    | Peron Keberangkatan Bus AK   | 722          |
| 9                    | Peron Keberangkatan Bus ADES | 362          |
| 10                   | Peron Kedatangan             | 240          |
| 11                   | Ruang Tunggu Kedatangan      | 314          |
| <b>Total besaran</b> |                              | <b>6.790</b> |

*Sumber: Analisa, 2021*

## b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

| No                   | Fasilitas         | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-------------------|------------------------|
| 1                    | Kios Atau Retail  | 143                    |
| 2                    | Ruang Informasi   | 8,4                    |
| 3                    | ATM Center        | 14                     |
| 4                    | FoodCourt         | 417                    |
| 5                    | Musholla          | 242                    |
| 6                    | Smooking Area     | 121                    |
| 7                    | Ruang Medis       | 76                     |
| 8                    | Lavatory          | 134                    |
| 9                    | Parkir Pengunjung | 4470                   |
| <b>Total besaran</b> |                   | <b>5.625</b>           |

*Sumber: Analisa, 2021*

## c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

| No                   | Fasilitas                      | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1                    | Ruang Kepala Terminal          | 10                     |
| 2                    | Ruang WAKA Terminal            | 6                      |
| 3                    | Ruang Kepala Operasional       | 6                      |
| 4                    | Ruang Operasional              | 6                      |
| 5                    | Ruang Staff Operasional        | 464                    |
| 6                    | Ruang Rapat                    | 74                     |
| 7                    | Ruang Administrasi             | 34                     |
| 8                    | Pos Jaga                       | 35                     |
| 9                    | Ruang Cleaning Service         | 118                    |
| 10                   | Loker                          | 268                    |
| 11                   | Ruang MEE & MEP                | 79                     |
| 12                   | Bengkel & Gudang               | 707                    |
| 13                   | Parkir Pengelola               | 1222                   |
| 14                   | Kantor Dishub                  | 36                     |
| 15                   | Ruang Istirahat Supir & Montir | 300                    |
| <b>Total besaran</b> |                                | <b>3.374</b>           |

*Sumber: Analisa, 2021*

#### d. Total Luasan Ruang

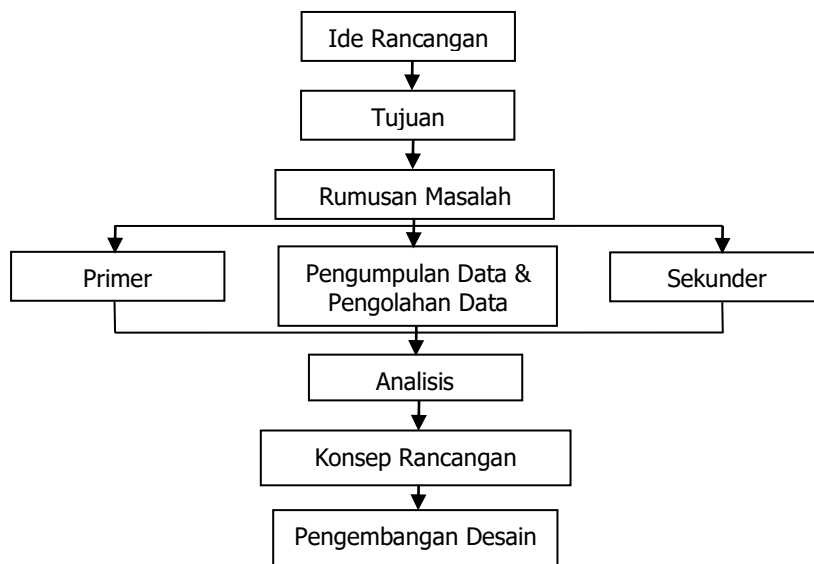
**Tabel 5.**  
**Total luasan ruang**

| No                   | Fasilitas       | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------|------------------------|
| 1                    | Ruang Utama     | 6790                   |
| 2                    | Ruang Penunjang | 5625                   |
| 3                    | Ruang Pengelola | 3374                   |
| <b>Total besaran</b> |                 | <b>15.836</b>          |
| <b>Lahan parkir</b>  |                 | <b>5.692</b>           |

*Sumber: Analisa, 2021*

### METODE PERANCANGAN

Berikut tahapan-tahapan metode Perancangan Terminal Bus *Type A* Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Dengan Pendekatan *Eco-Friendly* :



**Gambar 3. Metode Perancangan**

*Sumber: Analisa, 2021*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

#### a. Akseibilitas

Akses masuk pengunjung terminal menggunakan konsep pencapaian tidak langsung, bukan melewati akses jalan A. Yani melainkan melewati sisi jalan yang terletak pada sisi selatan, sedangkan akses keluar terletak pada jalan A. Yani dengan tujuan menghindari adanya kemungkinan penyebab kemacetan pada area depan site. Akses keluar masuk bus terhubung langsung dengan jalur A. Yani yang terletak pada sisi utara site.



Gambar 4. Akseibilitas  
Sumber: Analisa, 2021

#### b. Sirkulasi

Konsep sirkulasi kendaraan pengunjung serta bus pada terminal ini menggunakan konsep sirkulasi linier dengan tujuan menghindari adanya penyebab *cross* sirkulasi.

#### c. Orientasi Bangunan

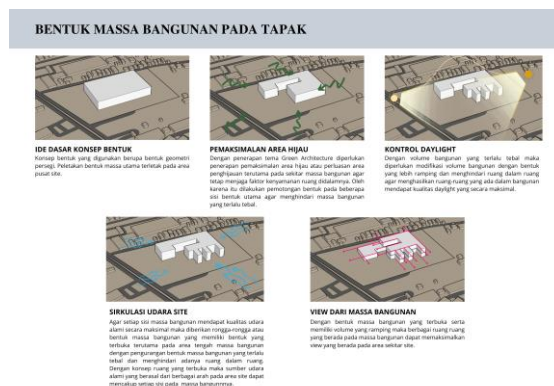
Peletakkan orientasi bangunan dibuat menghadap kearah bagian timur site mengikuti bentuk site yang langsung menghadap ke Jalan Ahmad Yani. Hal ini dipertimbangkan berdasarkan view yang langsung menghadap ke jalan raya.

#### d. Vegetasi & Kebisingan

Penambahan vegetasi dimaksimalkan pada bagian barat serta timur site agar dapat menjadi fasilitas penyerap panas cahaya matahari serta pemecah suara kebisingan dari depan tapak. Penambahan vegetasi peneduh berupa pohon flamboyan serta pohon palem putri.

## Konsep Bentuk

Konsep yang diterapkan pada perancangan ini diambil dari bentuk geometri persegi yang diolah kembali sebagai respon dari hasil analisis site, dengan tujuan agar perancangan yang dilakukan dapat memaksimalkan bentuk bangunan serta penataan massa agar dapat memanfaatkan potensi yang terdapat didalam site.



Gambar 5. Konsep Bentuk  
Sumber: Analisa, 2021

## Konsep Ruang

### a. Ruang Luar

Konsep ruang luar menyesuaikan dengan pendekatan *Eco-Friendly Architecture* yang sesuai dengan standar *Eco Building LEED* yaitu hasil desain yang dapat menunjang kenyamanan pengguna didalamnya serta tetap menjaga kestabilan kualitas lingkungan sekitar.



Gambar 6. Ruang Luar  
Sumber: Analisa, 2021

## b. Ruang Dalam

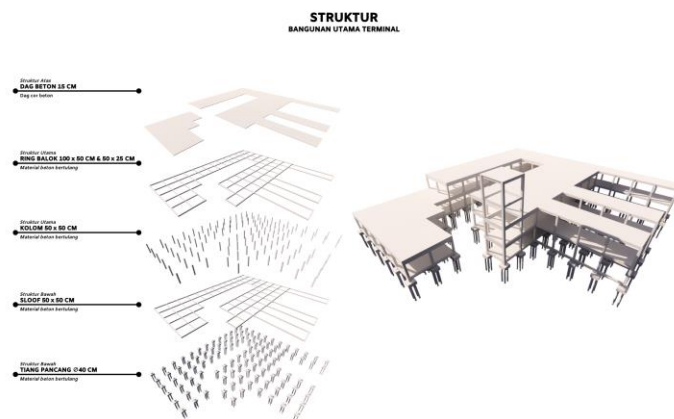
Ruang dalam terminal ini menggunakan prinsip yang hemat energi, yaitu meminimalan pemanfaatan energi. Pemanfaatan berbagai sumber daya alami yaitu dengan memanfaatkan penghawaan serta pencahayaan alami.

## Konsep Struktur

Penggunaan struktur yang digunakan ialah pondasi tiang pancang yang dinilai cocok dengan kondisi setempat yaitu jenis tanah rawa dengan jenis bangunan terminal 2 lantai.

Struktur utama pada perancangan ini menggunakan struktur rangka kaku beton dengan pertimbangan jenis struktur yang kuat serta lebih mudah dalam segi hal penerapan dan desain ruang ruang pada bangunan terminal.

Struktur atas yang digunakan ialah penggunaan atap dak beton dengan lapisan *green roof*.

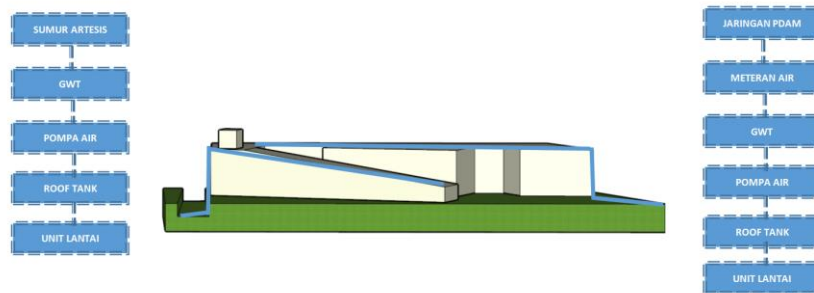


Gambar 7. Jenis Struktur  
Sumber: Analisa, 2021

## Konsep Utilitas

### a. Air Bersih

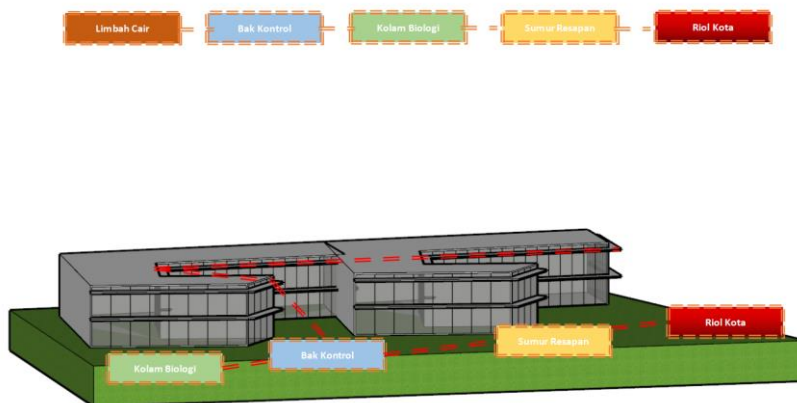
Sistem pendistribusian air bersih pada terminal ini menggunakan penggabungan sistem *Up Feed* dan *Down Feed*, sumber air berasal dari sumur artesis atau PDAM.



**Gambar 8. Air Bersih**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## b. Air Kotor

Limbah air kotor yang berasal dari ruang terminal, drainase, serta air hujan, dikumpulkan pada saluran air kotor kawasan dan dilakukan proses pengolahan air dengan proses filterisasi agar air ini dapat dipergunakan kembali untuk keperluan penyiraman toilet maupun penyiraman tanaman. Sedangkan air kotor buangan toilet akan dialirkan ke *septictank* kemudian ditujukan ke bak kontroll dan sumur resapan.



**Gambar 9. Air Kotor**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## c. Persampahan

Persampahan akan ditampung dalam bak kecil yang ada pada setiap sisi bangunan akan dikumpulkan dan diangkut dalam

penampungan bak sampah sementara sebelum nantinya diangkut oleh truk persampahan dan dibuang pada TPA.

#### **d. Penghawaan**

Terminal memiliki area yang relatif luas maka jenis penghawaan buatan yang lebih efisien serta lebih efektif dalam penggunaannya ialah penggunaan *AC Central*. Jenis penghawaan ini memudahkan dalam proses pengelolaan. Terminal ini juga memanfaatkan adanya sumber energi alami dengan memberikan bukaan bukaan yang dapat dijadikan sebagai *cross ventilation* agar terjadi pertukaran udara pada ruang ruangnya.

#### **e. Pencahayaan**

Pencahayaan alami yang digunakan bersumber dari sinar matahari. Penggunaan sumber energi ini dapat memaksimalkan dan efisiensi energi buatan, dengan memberikan bukaan bukaan besar pada ruang ruangnya serta pemberian *skylight*. Sedangkan cahaya buatan pada bangunan ini disesuaikan dengan kebutuhan berbagai jenis ruangnya dan digunakan seminimal mungkin agar tetap menjaga efisiensi energi ,seperti penggunaan lampu LED.

#### **f. Listrik Arus Kuat**

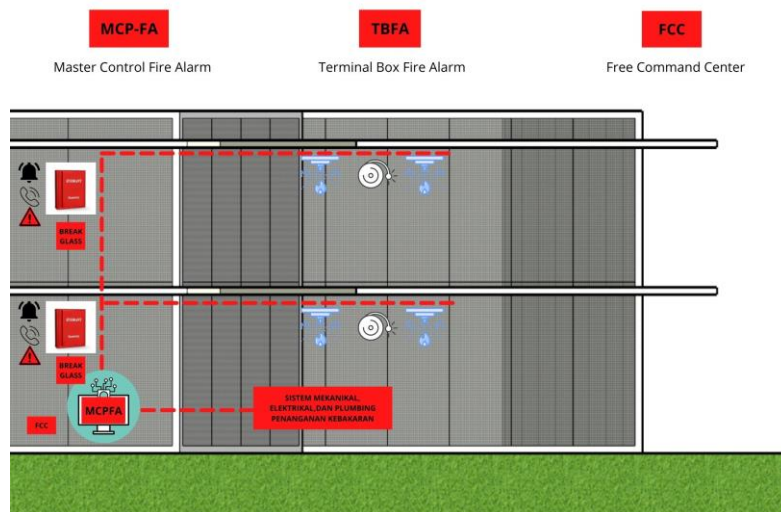
Penggunaan sumber listrik utama pada perancangan ini menggunakan sumber listrik yang berasal dari PLN dan disalurkan ke bagian Gardu PLN dan dialirkan ke bagian Trafo, MVMDP dan LVMDP, dan dikontrol pada bagian SDP dan PP.

Perancangan ini memanfaatkan energi alami yaitu penggunaan panel surya sebagai sumber listrik cadangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan penggunaan energi alami dibanding energi buatan.

#### **g. Proteksi Kebakaran**

Sistem pendeteksi kebakaran menggunakan *Smoke detector* serta *Heat Detector*, Jika panas serta asap terdeteksi pada ruang ruangnya, maka sinyal siaga akan langsung ditangkap oleh bagian *Terminal Box Fire Alarm*, dan alarm siaga kebakaran akan menyala secara otomatis, jika alarm tanda kebakaran tidak berfungsi maka dapat dinyalakan secara manual dengan *Break Glass*, dan pada bagian TBFA juga akan memberikal sinyal atau menghubungkan kepada bagian *Master Control Fire Alarm*, pada bagian MCPFA ini akan memberikan respon langsung yaitu bagian ini terhubung dengan sistem mekanikal, elektrik, serta plumbing

pencegah kebakaran. Pada bagian MCPFA juga akan memberikan sinyal kepada FCC yaitu *Free Command Center*, atau pusat bagian pelayanan pembantu pemadamam kebakaran.



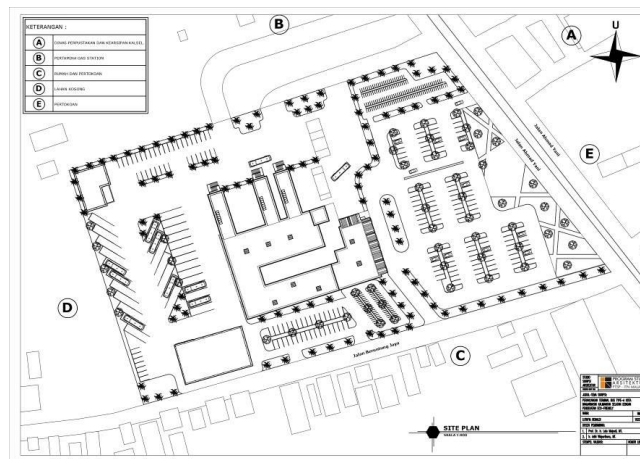
Gambar 10. Proteksi Kebakaran  
*Sumber: Analisa, 2021*

## VISUAL PERANCANGAN

### A. Site Plan

Massa bangunan pada terminal ini terbagi menjadi beberapa massa yaitu bangunan utama terminal, bengkel, tempat istirahat supir dan montir, serta area oleh-oleh outdoor. Pada perancangan ini dilakukan pemisahan akses antar pengunjung terminal, bus, serta akses pengelola dengan tujuan agar berbagai aktifitas didalamnya tidak saling terganggu satu sama lain.

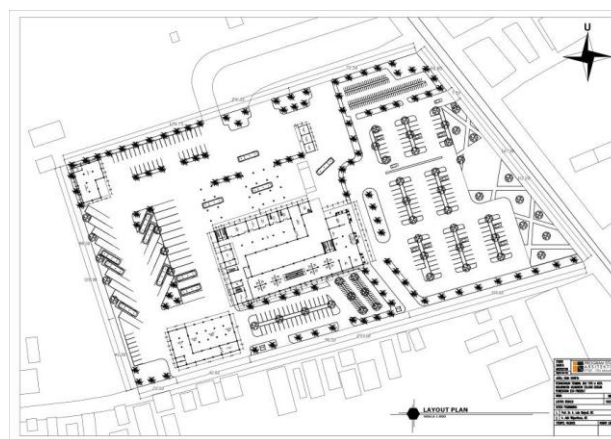
Pengelolaan ruang luar tapak diberikan penghijauan dengan tujuan sebagai fasilitas penyerap panas dan kebisingan serta menjaga kestabilan kualitas lingkungan terminal.



**Gambar 11. Site Plan**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## B. Layout Plan

Penataan ruang terminal secara linier bertujuan agar memudahkan dalam hal pencapaian serta menghindari dampak negatif *cross circulation* serta tiap ruangnya dilakukan pemisahan berdasarkan fasilitas utama, pengelola, penunjang, dan servis.



**Gambar 12. Layout Plan**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## C. Tampak Kawasan

Massa bangunan utama menghadap timur serta barat maka pada bagian ini diberikan respon desain dengan penerapan *sun shading* pada area yang terkena sinar matahari secara langsung dengan alasan faktor kenyamanan tiap ruang terminal.



terutama bagian barat serta timur site dengan tujuan menangkal panas matahari masuk secara langsung kedalam ruang terminal.



**Gambar 15. Detail Arsitektural**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## **F. Eksterior**

Area eksterior terminal diberikan pemisahan area parkir antara mobil, motor, serta taxi online dengan tujuan agar pencapaian terhadap fasilitasnya menjadi mudah dan terarah, serta diberikan pemisahan area masuk dan keluar terminal untuk menghindari *cross circulation*.



**Gambar 16. Eksterior A**  
*Sumber: Analisa, 2021*

Area eksterior juga diberikan fasilitas vegetasi pengarah serta peneduh sebagai pertimbangan faktor kenyamanan pengguna terminal.



**Gambar 22. Eksterior B**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## G. Interior

Desain interior yang menggunakan prinsip hemat energi dengan pemanfaatan sumber daya alami berupa pencahayaan serta pengahawaan, dengan diberikan bukaan pada tiap ruangannya agar terjadi *cross ventilation* pada tiap ruangannya.



**Gambar 23. Interior**  
*Sumber: Analisa, 2021*

## KESIMPULAN

Perancangan terminal bus ini merupakan fasilitas transportasi umum ramah lingkungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan fasilitas masyarakat umum di Kota Banjarmasin meliputi optimalisasi pelayanan terminal antar propinsi, kota, maupun desa sebagai antisipasi adanya peningkatan jenis transportasi pribadi yang semakin tinggi dan tidak sebanding dengan pengembangan fasilitas transportasi umum pada kota setempat.

Dengan penerapan tema *Green Architecture* dan pendekatan *Eco-Friendly* perancangan ini mewujudkan desain ramah lingkungan dengan cara memelihara dan mengelola lingkungan sekitar yang dapat berupa efisiensi terhadap energi dengan dilakukan pemanfaatan pencahayaan, penghawaan, pengelolaan limbah serta efisiensi penggunaan material bangunan. Diluar aspek tema rancangan terminal ini juga mewujudkan alur sirkulasi yang terarah dan mudah dalam pencapaian terhadap ruang-ruangnya bagi pengguna terminal serta pemberian fasilitas-fasilitas penunjang terminal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Databoks. (2021). *Sensus Penduduk 2020: Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan 4,07 Juta Jiwa*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/05/sensus-penduduk-2020-jumlah-penduduk-kalimantan-selatan-407-juta-jiwa>
- Indahsari, N. U. (2017). *TERMINAL ANGKUTAN UMUM TIPR B DI KOTA BENGKAYANG*. [https://www.google.com/search?q=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjmarsitek%2Farticle%2Fdownload%2F25134%2F75676576368&hl=id&sxsrf=APq-WBtbhu5p\\_ZcH6gjs9mmZcnsiDjgnA%3A1643975189534&source=hp&ei=FRL9YaDPHKSymge-\\_5iICA&iflsig=AHkkrS4AAAAAYf0gJeynu3SVLJeI0yHppoQX88P9dtUq&ved=0ahUKEwjgrcDp\\_OX1AhUkmeYKHb4\\_BoEQ4dUDCAY&uact=5&oq=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjmarsitek%2Farticle%2Fdownload%2F25134%2F75676576368&gs\\_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BAgjECc6BAguECc6CwgAEIAEELEDEIMBOhEILhC](https://www.google.com/search?q=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjmarsitek%2Farticle%2Fdownload%2F25134%2F75676576368&hl=id&sxsrf=APq-WBtbhu5p_ZcH6gjs9mmZcnsiDjgnA%3A1643975189534&source=hp&ei=FRL9YaDPHKSymge-_5iICA&iflsig=AHkkrS4AAAAAYf0gJeynu3SVLJeI0yHppoQX88P9dtUq&ved=0ahUKEwjgrcDp_OX1AhUkmeYKHb4_BoEQ4dUDCAY&uact=5&oq=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjmarsitek%2Farticle%2Fdownload%2F25134%2F75676576368&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BAgjECc6BAguECc6CwgAEIAEELEDEIMBOhEILhC)
- Ismunandar. (2018). *TERMINAL ANGKUTAN DARAT DI KABUPATEN LUWU TIMUR*. <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/12899/1/Ismunandar.pdf>
- Kompasiana. (2019). *Banjarmasin Darurat Transportasi Umum*. <https://www.kompasiana.com/hanafialrayyan/5b0ab8e6caf7db483d327232/banjarmasin-darurat-transportasi-umum>
- Menteri Perhubungan. (2015). *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*. [http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM\\_132\\_Tahun\\_2015.pdf](http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_132_Tahun_2015.pdf)
- Muslim, A. A. (2018). *KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PENATAAN KAWASAN WISATA CANDI CANGKUANG DI GARUT, JAWA BARAT*. [https://www.google.co.id/search?hl=en&sxsrf=APq-WBtqjzQiBit\\_FQDcuIHsUIui7Wx-og:1643977093778&q=jurnal+arsitektur+ekologi&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwiYsMX1g-b1AhV2TmwGHV\\_sDYYQBSgAegQIARA1&biw=1366&bih=663&dpr=1](https://www.google.co.id/search?hl=en&sxsrf=APq-WBtqjzQiBit_FQDcuIHsUIui7Wx-og:1643977093778&q=jurnal+arsitektur+ekologi&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwiYsMX1g-b1AhV2TmwGHV_sDYYQBSgAegQIARA1&biw=1366&bih=663&dpr=1)
- Pane, A. K. (2017). *KAJIAN PRINSIP ECO FRIENDLY ARCHITECTURE, STUDI KASUS: SIDWELL FRIENDS MIDDLE SCHOOL*. <https://docplayer.info/44166563-Kajian-prinsip->

- eco-friendly architecture-studi-kasus-sidwell-friends-middle school.html
- Peraturan Walikota. (2015). *PERWALI Kota Banjarmasin No. 11 Tahun 2015 tentang Garis Sempadan Bangunan Dalam Daerah Kota Banjarmasin*.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43068>
- Vale, B., & Vale, R. (1991). *Green Architecture: Design for a Sustainable Future*. Little, Brown.
- Wairata, S. H. (2013). *APARTEMEN SEWA DENGAN KONSEP GREEN ARCHITECTURE*.  
[http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjM2MjY5Yzk1MTNkNzA1YjQ2OWIwMGZkMGE2M2E0ZGJINGViNzhIYg==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjM2MjY5Yzk1MTNkNzA1YjQ2OWIwMGZkMGE2M2E0ZGJINGViNzhIYg==.pdf)